

PENERAPAN METODE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIAS DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MIM JATISARI KEDUNGDOWNO BOYOLALI

Submission date: 04-May-2020 09:09AM (UTC+0700)
by Eric Santoso

Submission ID: 1315103197

File name: GIATAN_BELAJAR_MENGAJAR_DI_MIM_JATISARI_KEDUNGDOWNO_BOYOLALI.pdf (206.58K)

Word count: 1828

Character count: 12017

24

PENERAPAN METODE *TALKING STICK* PADA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIAS DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MIM JATISARI KEDUNGOWO BOYOLALI

Arif Rahman Fachri¹, Eric Santoso², Ninik Nur Aini³, Mila Safitri⁴, Dita Meinindya Putri⁵,
Novita Aisah Damayanti⁶, Linda Hermawati⁷, Adisti Nur Pratiwi⁸, Ria Safira⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Submit :
Direvisi :
Diterima :
Publikasi :

Kata Kunci:

talking stick, pembelajaran

Correspondent Author:

Arif Rahman Fachri
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Indonesia
Email: arifrahri@gmail.com

ABSTRAK

Proses belajar mengajar merupakan suatu cara guru dan murid berinteraksi dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik minat belajar siswa. Untuk itu, guru sangat penting memilih metode pembelajaran supaya siswa semangat dan termotivasi untuk belajar di sekolah. Metode *talking stick* merupakan suatu metode yang tepat dalam meningkatkan antusias dan pemahaman belajar siswa. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami apa yang mereka pelajari. Selain itu, metode ini dapat membuat siswa aktif di dalam kelas, siswa yang mendapat giliran memegang tongkat diharuskan menjawab pertanyaan dari guru, menyampaikan pendapatnya di kelas. Metode ini berbeda dengan metode yang biasa digunakan oleh guru, metode ini lebih santai dan sesuai untuk siswa dengan sulit memahami materi, serta dapat merangsang keingintahuan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan. Hal tersebut diharapkan mampu mengembalikan fokus siswa dalam belajar dan membuat siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan

penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala, 2016).

Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahannya untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan (Nurdyansyah, 2015). Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh aktivitas, gaya, motivasi, dan minat belajar siswa. Faktor-faktor tersebut perlu mendapat perhatian dalam mendukung efektivitas

16

4

belajar. Peranan guru berpengaruh dalam proses pembelajaran melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan, karena suatu model belum tentu cocok digunakan untuk setiap pokok bahasan yang berbeda. Ada kalanya guru harus menggunakan beberapa model tertentu dalam menyampaikan suatu materi tertentu (Lestari, 2014). Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan mengajarkan konsep bidang studi dengan baik dan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas. Usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru misalnya memilih model pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar (Saenab, 2013).

Model *talking stick* merupakan salah satu model yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk berani mengungkapkan pendapat. Model ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik supaya aktif dalam memahami dan menemukan konsep, sehingga peserta didik mampu menghubungkan soal dan teori yang ada. Model pembelajaran *talking stick* melatih peserta didik mampu menguji kesiapan, melatih keterampilan dalam membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat dan mengajak peserta didik untuk siap dalam situasi apapun. Pembelajaran *talking stick* cocok di terapkan bagi peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan lebih aktif (Safitri, 2018).

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran dengan menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain itu, untuk melatih berbicara, model ini juga dapat menuntut siswa bekerja sama dengan temannya agar dapat mengerti dan siap untuk menjawab pertanyaan dari guru (Siregar, 2015).²⁷

Diharapkan dengan menggunakan metode *talking stick* pada proses pembelajaran di MIM Jatisari, Desa Kedungdowo, Boyolali dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan upaya dan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, fungsi utama dari metode *talking stick* untuk tercapainya keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keaktifan

11

siswa di kelas. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang dipilih adalah studi literatur. Penelitian pada studi literatur ini berkaitan dengan menganalisis suatu permasalahan terhadap solusi yang berdasarkan buku atau literatur yang berkaitan dengan keaktifan dan pemahaman siswa yang dihasilkan dari pembelajaran dengan metode *talking stick*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT. Teknik analisis SWOT memiliki 4 kegiatan utama yaitu: *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Dalam teknik tersebut, langkah pertama yaitu mengevaluasi kekuatan, kedua menganalisis kelemahan, ketiga menganalisis kesempatan, dan terakhir menganalisis ancaman. Tujuan dari analisis SWOT yaitu untuk mendapatkan suatu solusi yang tepat terhadap suatu permasalahan.

Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Dalam upaya meningkat hasil belajar siswa di era millennial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Maka, pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan yaitu metode pembelajaran dengan *talking stick* untuk siswa di MIM Jatisari, Desa Kedungdowo, Boyolali. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Beberapa upaya untuk mendukung kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode SWOT yaitu *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*.

Pertama, yaitu *Strength* (Kekuatan), pembelajaran metode *talking stick* yang dilaksanakan di MIM Jatisari, Desa Kedungdowo, Boyolali bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran di sekolah. Pada proses belajar mengajar menggunakan metode *talking stick*, hal ini akan menuntut mereka untuk dapat aktif dalam pembelajaran, sehingga pemahaman materi yang disampaikan akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, metode pembelajaran ini secara umum bertujuan.

1. Untuk meningkatkan keaktifan dan minat belajar;
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
3. Merupakan upaya untuk membentuk sikap dan perilaku di dalam kelas.

Dengan demikian, pencapaian tujuan belajar tersebut adalah sebuah usaha untuk menghasilkan:

5

p-ISSN: xxxx xxxx | e-ISSN: xxxx xxxx

1. Kepribadian atau sikap dalam hal pengetahuan, keilmuan, dan konsep-konsep yang bersifat kognitif;
2. Hal personal bersifat afektif;
3. Perilaku dan keterampilan yang bersifat psikomotorik.

Ketiga hal tersebut, sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, hal ini direncanakan sesuai dengan konteks materi agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga didapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kegiatan pembelajaran menggunakan *talking stick* ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Selama kegiatan berlangsung antusias siswa dalam belajar semakin terlihat. Misalnya, siswa lebih semangat dan senang ketika mengikuti pembelajaran, sebelumnya siswa sering malas ketika pembelajaran dimulai karena metode pembelajaran konvensional membosankan dan monoton.

Selain itu, sebelum pembelajaran dimulai pasti siswa akan meminta untuk dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* tersebut. Melihat semangat serta antusias siswa membuat Tim KKNDik FKIP UMS MIM Jatisari, Desa Kedungdowo berusaha maksimal dalam memberikan pembelajaran dengan metode tersebut.

Kedua, yaitu *Weaknesses* (Kelemahan) berdasarkan karakteristik anak usia sekolah dasar yang masih rentan untuk fokus membuat kerja ekstra tim KKNDik FKIP UMS dalam menggunakan metode tersebut.

Karena memiliki berbagai faktor yang membuat kurang fokusnya siswa dalam belajar, metode *talking stick* diimbangi dengan berbagai permainan dan membiarkan siswa untuk istirahat sejenak disela-sela pembelajaran berlangsung. Hal ini diharapkan dapat mengembalikan fokus dan menambah minat belajar siswa.

Ketiga, yaitu *Opportunities* (Kesempatan), pembelajaran dengan metode *talking stick* ini mengacu pada pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar di sekolah. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya rasa ingin tahu serta pengetahuan yang siswa dapatkan. Dalam satu kelas di sekolah biasanya terdapat banyak karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar. Misalnya siswa dengan sifat yang lebih suka mendengarkan dibandingkan mempraktikkan atau sebaliknya atau bahkan terdapat siswa yang kurang percaya diri sehingga takut untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka sampaikan.

Selain faktor mengenai karakteristik siswa, terdapat pula faktor-faktor yang lain, yaitu:

1. *Intelegensi*, yaitu kemampuan dan kecakapan siswa menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada secara cepat dan efektif.
2. *Perhatian*, yaitu perhatian terhadap materi yang sedang dihadapi termasuk potensi yang sangat mendukung mutu proses belajar siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar siswa tergantung pada sejauh mana konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran.
3. *Minat*, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan berbagai aktivitas belajar yang diminati. Bila minat siswa terbangun, maka dapat memunculkan suatu partisipasi aktif yang disertai rasa senang sehingga akan memperoleh kepuasan dalam belajar.
4. *Bakat*, yaitu kemampuan aktual dalam belajar yang menurut Hilgard disebut "*the capacity to learn*". Potensi *actualities* ini akan tampak setelah siswa belajar dan berlatih. Potensi ini sangat berarti bagi peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah.
5. *Motivasi*, yaitu motor penggerak utama (terutama motivasi intrinsik) bagi siswa, terutama terkait dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap siswa yang belajar.
6. *Kematangan*, James Drever menyatakan bahwa kematangan merupakan "*preparedness to respond*" yaitu suatu fase pertumbuhan dan perkembangan dimana anak telah memiliki *readiness*, baik fisik maupun psikisnya.
7. *Kesiapan*, kecakapan-kecakapan dalam belajar menentukan kemajuan dalam belajar yang "*react*" (kesiapan memberi respons) terhadap suatu materi yang disajikan.
8. *Kelelahan*, dalam hal belajar kelelahan fisik maupun psikis sangat berdampak negatif bagi proses pembelajaran siswa.

Beberapa faktor diatas lah yang memotivasi kami untuk menciptakan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Keempat yaitu *Treatment* (Tindakan) dalam menumbuhkan minat belajar siswa dapat diperoleh dari pengaruh internal serta eksternal. Pengaruh internal meliputi pembelajaran yang siswa dapatkan dari keluarga terutama kedua orang tua memberikan

pelajaran mencakup kapasitas kognitif, afektif maupun psikomotorik. Faktor eksternal meliputi pembelajaran yang siswa dapatkan dari lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat serta di lingkungan sekolah.

Simpulan

Implementasi pembelajaran menggunakan metode *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran di MIM Jatisari, Desa Kedungdowo. Metode ini cukup memberikan nilai positif bagi siswa-siswi di sana. Dengan menggunakan metode *talking stick* ini siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu, metode *talking stick* juga menjadi salah satu usaha kami untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan tidak membosankan untuk mereka.

Dengan menggunakan metode *talking stick* ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien jika pengajar atau pembimbing mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut diharapkan mampu mengembalikan fokus siswa dalam belajar dan membuat siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Daftar Pustaka

- Lestari. (2014). Macam-Macam Model Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 1. No 1.
- Nurdyansyah, N., & Widodo, A. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Saenab, S. (2013). Model Pembelajaran Menggunakan Talking Stick. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1. No 1.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Konsep Sistem Indera. *Jurnal Biotik*. Vol 3. No 2.
- Safitri, I., Ibrahim, M M., & Nursalam. (2018). Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Biotech*. Vol 6. No 1.

PENERAPAN METODE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIAS DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MIM JATISARI KEDUNGOWO BOYOLALI

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

3

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

5

journal.stiejayakarta.ac.id

Internet Source

2%

6

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

2%

8

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

2%

9	mafiadoc.com Internet Source	1%
10	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
11	id.scribd.com Internet Source	1%
12	Yahya Reka Wirawan. "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI BANDARKEDUNG Mulyo JOMBANG TAHUN AJARAN 2012/2013", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014 Publication	1%
13	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
14	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	1%
15	pajar.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%
16	ejournal.amikompurwokerto.ac.id Internet Source	<1%

17

Internet Source

<1 %

18

eprints.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

20

eprints.akakom.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

22

digilib.isi.ac.id

Internet Source

<1 %

23

seminar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

24

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

Gusti Wasilah. "Upaya Mengembangkan kemampuan Bahasa dalam Mengulang Kalimat Sederhana Melalui Model Talking Stick pada Anak Kelompok A PAUD Terpadu Darunnajah Martapura Kabupaten Banjar", Jurnal Edukasi AUD, 2017

Publication

<1 %

26

Purnama Pasande, Ezra Tari. "PERAN

<1 %

GEREJA DALAM PENGEMBANGAN
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI ERA
DIGITAL", Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen,
2019

Publication

27

Ratnajuwita Danar Sari, Satrijo Budi Wibowo,
Juli Murwani. "PERBEDAAN PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING
DAN TALKING STICK PADA SISWA KELAS XII
IPS DI SMA NEGERI 1 WUNGU", Assets:
Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015

Publication

<1%

28

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENERAPAN METODE TALKING STICK PADA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIAS DAN
PEMAHAMAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI MIM JATISARI KEDUNGDOWNO BOYOLALI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5